

**IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (SI)***



Oleh :

**Moni Anzika
2017/17329180**

**PRODI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

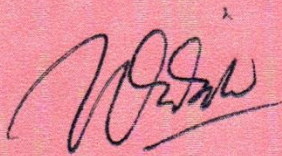
IMPLEMENTASI *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 4 PARIAMAN

Nama : Moni Anzika
NIM/TM : 17329180/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 September 2021

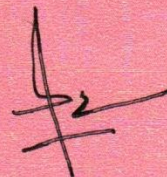
Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, S. Ag. M. Ag

NIP. 19750204 200801 2 006



Dr. Alfurqan, M. Ag

NIP. 1 9731015 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 17 Agustus 2021

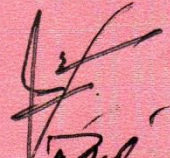
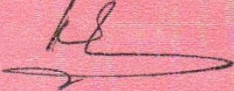
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 4 PARIAMAN

Nama : Moni Anzika
NIM/TM : 17329180/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 September 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alfurqan, M.Ag	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuady Anwar, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moni Anzika
NIM/TM : 17329180/2017
Program studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 4 PARIAMAN**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatap penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Universitas Negri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagian anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Moni Anzika

17329180

ABSTRAK

Moni Anzika 17329180/ 2017. Implementasi E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini untuk melihat bagaimana implementasi E-Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kelebihan serta kelemahan dalam implementasi E-Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, selanjutnya upaya guru untuk mengatasi permasalahan penggunaan E-Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (descriptive research). Sumber data diambil melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan yaitu guru Pendidikan Agama Islam di kelas X, XI, dan XII di SMA N 4 Pariaman serta siswa SMA 4 Pariaman yang menjadi informan pendukung. Seluruh data wawancara dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Teknik pengabsahan data atau pemeriksaan data dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi dan teknik uraian rinci. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Secara keseluruhan hasil penelitian mendapati bahwa, pertama, pada aspek implementasi E-Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik dan lancar, dalam penggunaan E-Learning guru PAI terlebih dahulu mempersiapkan E-Learning, mempersiapkan modul pembelajaran, kemudian memotivasi siswa, memberikan tugas kepada siswa, kemudian memeriksa dan memberikan penilaian kepada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas di platform E-Learning. Kedua, kelebihan serta kelemahan dalam implementasi E-Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari segi kelebihan yang ditemukan yaitu belajar lebih santai, hemat tenaga, sistem yang mudah dikuasai, kemudahan dalam akses materi dan menyampaikan materi yang lebih detail. Dari segi kelemahan yang ditemukan yaitu mahal biaya yang harus dikeluarkan siswa untuk membeli paket internet, tidak semua siswa yang memiliki smartphone yang bisa mengakses internet, selanjutnya tidak semua rumah siswa terjangkau oleh layanan akses internet. Ketiga, upaya yang dilakukan guru mengatasi permasalahan penggunaan E-Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu guru terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam penguasaan teknologi atau penggunaan sistem E-Learning pada proses pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Implementasi E-Learning, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur Penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Implementasi E-learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Pariaman”***. Penelitian merupakan sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Fuady Anwar, M.Ag dan Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.

4. Ibu Desi Susanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 4 Pariaman yang memberikan izin kepada penulis dalam menguji coba yang penulis hasilkan dalam skripsi ini.
5. Pendidik dan karyawan serta para peserta didik di Sekolah SMA Negeri 4 Pariaman
6. Keluarga besar penulis, Bapak Syamsuddin dan Ibu Zuriati selaku orang tua, saudara kandung penulis bang ance, bang hendro, bang yos dan kakak wisna yang slalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para sahabat penulis Emil Marwin, Sridwiananda, Mila, Elsa Pramita, Rani Astuti, Mulia Guswanti, Risna Noviana, Kartika, dan anggota KTP

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2021

Saya yang menyatakan

Moni Anzika

17329180

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Peneltian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran, Dan Proses Pembelajaran	8
2. Pengertian <i>E-learning</i>	12
3. Jenis-jenis <i>E-learning</i>	13
4. Aplikasi <i>E-learning</i>	16
5. Fungsi dan Manfaat E-learning	18
6. Pendidikan Agama Islam.....	20
B. Penelitian Relavan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Metode penelitian.....	27

C. Informan.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Penganalisis Data.....	31
G. Teknik Pengabsahan Data.....	32
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR TABEL	71
DAFTAR LAMPIRAN	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi di segala bidang, memberikan dampak positif berupa kemudahan interaksi dan penyampaian komunikasi informasi akan berlangsung lebih cepat dan mudah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melahirkan perubahan yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan. Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah tidak dapat diragukan lagi. Dampak terjadi pada banyak hal dan salah satunya adalah pendidikan (Purwanti, 2014). Salah satu perkembangan terlihat pada metode pembelajaran yang banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran (Hasriadi, 2020).

Jadi dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi dan informasi memberi pengaruh pada perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan yang terjadi dapat memberikan peluang kepada dunia pendidikan untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar dan mengajar yang efektif dan komprehensif.

Pengaruh dari perkembangan teknologi dan informasi adalah lahirnya metode pembelajaran yang bersifat elektronik aplikatif yang memanfaatkan aplikasi yang dijalankan secara *online* (dalam jaringan) maupun *offline* (tanpa

jaringan). Pembelajaran melalui aplikasi jaringan internet dikenal dengan istilah *E-learning* .(Pujiastutik, 2017)*E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan peserta didik dan pendidik dalam sebuah ruang belajar online. *E-learning* ini untuk mengatasi keterbatasan antara pendidikan dan peserta didik terutama dalam hal waktu, ruang kondisi dan keadaan(Wicaksana, 2020). Hadirnya *E-Learning* menciptakan ruang digital sebagai wadah pembelajaran bagi guru dan peserta didik untuk mengakses materi dari berbagai literatur digital.

Di samping itu saat ini dunia dikejutkan dengan adanya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah *covid-19* Adanya wabah tersebut menyebabkan diterapkannya kebijakan pembelajaran dalam jaringan atau dikenal dengan akronim daring guna menghindari kontak langsung antara guru dan siswa untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19* tersebut. Pandemi yang terjadi memaksa satuan pendidikan mengadakan pembelajaran secara *online* berbasis aplikasi. Terdapat banyak jenis aplikasi yang mendukung pembelajaran di ruang digital dan proses pembuatan media pembelajaran dengan model *E-learning* . Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan secara gratis yaitu *moodle*(Wicaksana, 2020).

Penggunaan pembelajaran *E-learning* dengan aplikasi *Moodle* mungkin menjadi hal yang baru bagi sebagian guru, namun sebagian sudah ada menganggap tidak asing lagi. *E-learning* merupakan sesuatu hal yang baru pada profesi guru, menuntut mereka harus memanfaatkannya ditengah situasi yang

tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara normal. Tentunya dalam pembelajaran daring ini memberikan tekanan yang tinggi terhadap aktivitas mengajar guru, bahkan menuntut guru mengeluarkan tenaga ekstra demi terlaksananya pembelajaran *online* sesuai yang diinginkan.

Terlebih lagi seseorang guru harus terus berupaya bagaimana siswanya, walaupun dalam keadaan tidak tatap muka tetap harus memahami materi yang harus disampaikan. Tentu dibutuhkan perencanaan materi pembelajaran secara digital untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Walaupun secara keseluruhan tidaklah sama hasil pembelajaran tatap muka dengan *online*.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran digital atau *E-learning* adalah SMA Negeri 4 Pariaman. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pariaman pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah menggunakan sistem daring atau yang lebih dikenal dengan *E-learning* melalui aplikasi *Moodle*. Dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* ada beberapa langkah yang dilakukan adalah peserta didik dibuatkan akun *Moodle.Username* setiap akun peserta didik adalah *email* masing-masing peserta didik yang juga dibuatkan pihak sekolah. Untuk kata sandi diatur oleh wali kelas masing-masing. Kerahasiaan sandi masing-masing peserta dijaga supaya tidak terjadi penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sosialisasi dilakukan secara intensif hingga peserta didik benar-benar paham dan mengerti langkah untuk masuk ke akun masing-masing peserta didik dan mengerti cara penggunaan sistem *E-learning Moodle* tersebut.

Sebagai pengamatan awal peneliti melakukan wawancara dengan guru pada hari Senen tanggal 12 November 2020 peneliti menemukan permasalahan diantaranya; (1) Dalam proses pembelajaran secara daring masih banyak peserta didik tidak memiliki *kuota* internet untuk mengikuti proses pembelajaran daring. (2) masih banyaknya siswa tidak mengerjakan tugas yang ditugaskan guru didalam *E-learning*. (3) masih ada siswa tidak memiliki ponsel. (4) hasil nilai ujian MID semester peserta didik masih dibawah KKM.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang bertemakan penerapan pembelajaran secara *daring* di SMA 4 Pariman sehingga penelitian ini diberi judul “*Implementasi E-learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 4 Pariaman*”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini yaitu: Pertama penggunaan *E-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Pariaman.

C. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi *E-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 pariaman?
2. Apa kelemahan dan kelebihan dalam Implementasi *E-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Pariaman?

3. Bagaimana upaya guru mengatasi permasalahan pada penggunaan *E-Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Pariaman ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui *E-learning* di SMA N 4 Pariaman;
2. Untuk mengetahui kelemahan atau kendala yang dihadapi dalam Implementasi *E-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoritis

Berkontribusi berupa pemikiran pada penerapan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan penerapan *E-learning* yang efektif.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru PAI

Ekspektasi peneliti, penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi SMA N 4 Pariaman untuk memberdayakan fasilitas *E-learning* Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi siswa

Peneliti sangat berharap, hasil penelitian ini memberi motivasi siswa SMA N 4 Pariaman memberdayakan fasilitas *E-learning* Pendidikan Agama Islam lebih efektif, dan mengakses berbagai sumber belajar dari layanan internet, serta tidak hanya bergantung pada materi yang guru berikan.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri manfaat yang paling utama tentunya untuk menambah pengetahuan ataupun pengalaman. Bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu literatur pada penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Agar lebih mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian istilah ,maka penulis akan menjelaskan definisi variabel yang akan diteliti. Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa penelitian yang dilaksanakan menggunakan beberapa istilah *E-learning*

Merujuk pada pendapat (Wicaksana, 2020) dapat dikatakan bahwa *E-learning* adalah aplikasi internet yang memberikan layanan bagi siswa dan guru dalam sebuah ruang belajar digital untuk melakukan proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan salah satu solusi alternatif untuk menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar ditengah pandemi covid 19 yang melanda wilayah

Indonesia bahkan hampir seluruh dunia dan menyebabkan tidak dapatnya dilakukan pembelajaran secara tatap muka.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum pembelajaran agama merupakan pembelajaran wajib ada pada setiap jenjang pendidikan, dan tidak mengenal tingkatan usia. Sementara itu pembelajaran agama islam hanya dijabarkan dalam satu mata pelajaran yang bernama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti yang dikemukakan oleh (Masruroh, 2020).

Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu upaya yang membuat peserta didik terdorong belajar dan tertarik apa yang terdapat pada kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai kebutuhan bagi peserta didik yang nantinya akan menciptakan peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada tulisan ini ada beberapa teori yang peneliti kemukakan. Teori pertama membahas tentang pembelajaran yang peneliti sajikan meliputi pengertian pembelajaran, dan proses pembelajaran. Teori kedua yaitu membahas tentang *E-Learning* yang meliputi pengertian *E-Learning*, jenis-jenis *E-Learning* Aplikasi *E-Learning*, Fungsi dan Manfaat *E-learning*. Teori ketiga yaitu membahas tentang Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian Pembelajaran, Dan Proses Pembelajaran

Berpedoman pada pendapat (Pribadi, 2009) Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan terencana dan disusun untuk aktivitas belajar pada personalitas, atau bisa juga dikatakan pembelajaran adalah sesuatu hal yang bersifat eksternal dan dirancang secara sengaja sebagai dukungan berlangsungnya proses belajar internal dalam diri individu.

Jalinan komunikasi peserta didik dengan gurunya dan sumber belajar merupakan sebuah proses pembelajaran. Sebagaimana dikatakan (Suardi, 2018) yang dapat diinterpretasikan sebagai sebuah proses pemerolehan pengetahuan, keterampilan atau kompetensi tertentu, serta pembentukan karakter yang didedikasikan oleh seorang pendidik.

Begitu juga yang dikatakan oleh (Huda, 2017) bahwasanya hubungan timbal balik antara personal tertentu dengan situasi dan kondisi sekelilingnya yang menyebabkan terjadinya proses-proses psikologis meskipun tidak mempengaruhi secara intens.

Pengedukasian ialah produk dari eksperimental lingkungan seseorang, menyangkut responsif seseorang terhadap lingkungan tersebut, karena hal ini berhubungan dengan pembelajaran, yang mana seseorang hendak belajar atas apa yang akan dipelajarinya.

Pembelajaran adalah bentuk aktifitas yang mengikut sertakan seseorang dalam usaha meraih pengetahuan, keahlian dan lain-lain dengan mendayagunakan bermacam sumber untuk belajar, dan pembelajaran tentunya mempertemukan antara siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai penyedia ilmu pengetahuan, dan yang fundamental dalam pembelajaran yaitu terjadinya proses belajar, begitulah kira-kira yang dikatakan (Susilana & Riyana, 2009) tentang pembelajaran. Berlandaskan beberapa pendapat di atas peneliti berkesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu aktifitas yang terjadi di dalam lingkungan antara guru dengan siswa agar tercapainya tujuan dan proses pembelajaran (transfer ilmu pengetahuan).

Proses pembelajaran itu ada beraneka ragam, dimana semua gejala yang menunjukkan keanekaragam proses pembelajaran akan didapati lebih

banyak lagi, dimana pembelajaran pada hakekat nya yaitu suatu proses yang kompleks. Tujuannya yaitu hendaknya tercapai pembelajaran tersebut. Sebagai inti dari pendidikan formal, proses pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai rangkaian pembelajaran. Rangkaian- rangkaian tersebut dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori utama yaitu guru, isi substansi mata pembelajaran, dan siswa.

Kompleksitas proses pembelajaran berlaku dimana bukan hanya sekedar penyajian informasi dari guru terhadap siswa, melainkan beragamnya kegiatan ataupun rekaan harus dilakukan terutama dalam mencapai hasil belajar. Penyampaian pengetahuan atau keterampilan dilakukan melalui proses mengajar pada mata pelajaran tertentu yang menuntut siswa menguasai mata pembelajaran tersebut seperti yang dikemukakan (Sumiati & Asra, 2009).

berlandaskan pemikiran-pemikiran di atas, dapat dikatakan bahwa mengajar adalah segenap usaha yang dimaksudkan untuk memberi prospek bagi siswa dalam menjalani proses belajar bersesuaian dengan motivasi yang telah direncanakan. Perencanaan proses pembelajaran bertujuan mengoptimalkan aktivitas siswa dan minimal guru telah melakoni tugas pokok berupa merencanakan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran.

a. Merencanakan pembelajaran

Perencanaan sebagai aktualisasi antisipasi dan kontemplasi dari apa yang akan direalisasikan dalam pembelajaran, demi terciptanya situasi yang menguatkan keberlangsungan proses pembelajaran yang mumpuni dalam menuntun siswa untuk meraih ekspektasi bersama.

b. Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yaitu guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki peranan penting berlangsungnya proses pembelajaran itu sendiri, dimana guru sangat mengerti kondisi yang berlaku saat ini, sehingga dapat menyelaraskan pola perilakunya dalam melakukan pembelajaran dengan situasi yang ditemui, dimana suasana pembelajaran itu sendiri terpengaruh oleh hal-hal sebagai berikut: 1) faktor siswa, 2) faktor guru, 3) faktor kurikulum, 4) faktor lingkungan.

c. Mengevaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan salah satu instrumen pengukur derajat dalam keberhasilan tercapainya tujuan dan efektifitas proses belajar mengajar. (Sumiati & Asra, 2009) mengatakan bahwa evaluasi merupakan umpan balik yang menjadi dasar perbaikan mekanisme pembelajaran, dimana evaluasi yang dilaksanakan harus bersifat kontinu. setiap kali pelaksanaan proses pembelajaran, harus dilakukan evaluasi (formatif)

Merujuk pendapat (Ismail, 2020) dapat dikatakan bahwa mekanisme pembelajaran, pengevaluasian menjadi perangkat penting dan tahapan

yang wajib dilakukan guna mengetahui efektifitas pembelajaran. Evaluasi merupakan langkah akhir dari mekanisme pembelajaran, yang dengannya dapat mengetahui ketercapaian proses pembelajaran tersebut sesuai dengan ekspektasi bersama.

Jadi evaluasi merupakan salah satu proses memberikan pertimbangan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu yang dapat diukur. Proses tersebut dilaksanakan secara terstruktur dan kontinu dalam artian konseptual berdasarkan tatacara dan aturan.

2. Pengertian *E-learning*

Pengertian *E-learning* dapat didefinisikan sebagai konfigurasi teknologi informasi yang diimplementasikan dibidang pendidikan di dunia digital. Definisi *E-learning* sendiri sebenarnya sangatlah luas bahkan sebuah portal yang melayani tersedianya informasi mengenai topik dapat tercakup dalam ruang lingkup *E-learning* ini (Simanihuruk et al., 2019). Akan tetapi, istilah *E-learning* lebih tepat diartikan sebagai langkah manifestasi sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah atau di kampus kedalam dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Sementara itu (Prawidilaga, 2016) *E-learning* merupakan istilah yang generik dan komprehensif menguraikan tentang pendayagunaan berbagai teknologi digital atau elektronik untuk mempresentasikan pembelajaran.

Teknologi tersebut seperti komputer, maupun jaringan atau akses internet serta teknologi *audio dan visual*.

Di sisi lain pendapat (Sugiarto, 2020) dapat diinterpretasikan *E-learning* langkah inovasi yang memberi kontribusi spektakuler terhadap transformasi pembelajaran, dimana aktifitas belajar bukan sekadar mendengarkan penyampaian materi dari guru melainkan peserta didik juga melaksanakan aktivitas lainnya seperti pengamatan, demonstratif dan sebagainya, materi bahan ajar dapat diproyeksikan dalam berbagai konstruksi dan bentuk yang lebih interaktif dan dinamis sehingga memberi memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih partisipatif dalam aktifitas belajar mengajar.

Berlandaskan uraian di atas dapat disimpulkan *E-learning* adalah pembelajaran yang mendayagunakan instrumen elektronik sebagai alat pembantu aktifitas pembelajaran, dimana aktifitas belajar mengajar memanfaatkan berbagai instrumen elektronik seperti komputer, televisi, kaset, layar proyektor, tape, ponsel genggam dan sebagainya serta pemanfaatan fasilitas internet.

3. Jenis-jenis *E-learning*

Menurut Horton dalam (Simanihuruk et al., 2019) *E-learning* dapat dikategorikan menjadi lima jenis yaitu:

a. *Leamer-led E-learning*

E-learning dirancang dengan tujuan mewujudkan peserta didik yang terampil belajar secara individu. Istilah *learned-led E-learning* familiar juga dengan istilah *self-directed*. Adapun karakteristik *E-learning* ini adalah peserta didik dapat mengeksplorasi materi ajar dengan memanfaatkan komputer secara *offline*.

b. *Instructor-led E-learning*

Instructor-led E-learning kebalikan dari *instructur-led E-learning* karena jenis ini memanfaatkan jaringan internet atau intranet atau laman internet aktifitas pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan teknologi seperti video, audio, aplikasi obrolan, beranda pengumuman dan setaranya.

c. *Facilitated E-learning*

Kategori ini merupakan kombinasi antara *learner-led* dan *instructir-led E-learning*. Peserta didik mampu belajar secara individu dengan menelusuri bahan ajar berupa video, animasi, dalam variatif format yang tersedia di laman internet. Hal lainnya peserta didik dapat melakukan konektifitas melalui hubungan timbal balik, dan kolaborasi melalui laman internet, korelasi tersebut dapat dilakukan melalui konferensi, konversasi, obrolan digital, dan sebagainya.

d. *Embedded E-learning*

Kategori *Embedded E-learning* merupakan sarana yang dapat mendukung peserta didik saat menemui kesulitan dalam belajar. Dukungan yang didapatkan seperti instruksi, tabulasi ataupun strategi yang tersaji untuk menuntun peserta didik. Oleh karena itu lah *Embedded E-learning* disetarakan dengan *elektronic performences support system* (sistem pendukung unjuk kerja elektronik).

e. *Telementoringand e-coaching*

E-learning jenis ini mendayagunakan konektifitas internet dan laman internet dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh, untuk memfasilitasi peserta didik menguasai pengetahuan tentang pemantauan berkembangnya kecakapan dan sikap kemudian menggunakan telekonferensi, *instatt messaging* dan *chatting*.

Berdasarkan pemantauan peneliti selama praktek lapangan di SMA N 4 Pariaman jenis *E-learning* yang paling dominan digunakan oleh guru-guru pada SMA tersebut yaitu jenis *Telementoringand e-coaching*, yang mana jenis *e-learning* ini memanfaatkan layanan internet dan laman internet. keberlangsungan pembelajaran jarak jauh, sebagai pembantu anak didik menguasai pengetahuan, pemantauan perkembangan keterampilan dan sikap, untuk itu dimanfaatkanlah fasililitas telekonferensi, *instatt messaging* dan *chatting*.

4. Aplikasi *E-learning*

Beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran *E-learning* adalah sebagai berikut:

a. *Whatsapp*

Jumiatmoko (2016) dalam (Rahartri, 2019) mengatakan, *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis *online* yang memberi kemungkinan pada pemakainya untuk bisa saling berbagi konten yang bervariasi sesuai dengan karakteristik pendukungnya. *Whatsapp* salah satu aplikasi media sosial yang paling eksis digunakan pada situasi formal maupun non formal. *Whatsapp* dapat menjadi alternatif opsional yang dapat dimanfaatkan untuk aplikasi pembelajaran. Aplikasi ini menjadi jalur komunikasi secara personal maupun berkelompok. Kita dapat melakukan diskusi secara online melalui grup *whatsapp*.

b. *Google Classroom*

Google classrom merupakan layanan laman internet cuma-cuma yang dikembangkan oleh *google*. Fasilitas laman internet ini diperuntukan bagi sekolah yang bertujuan untuk menjalankan aktifitas belajar mengajar lebih produktif dan efisien. Ada beberapa fitur yang menunjang pembelajaran didalam *google classrom*, yaitu penugasaan, penilaian, komunikasi, arsip pembelajaran, aplikasi seluler dan keamanan pribadi (Paksi & Arianti, 2020)

c. *Google Form*

Google Form yang artinya formulir *google* adalah aplikasi yang digunakan untuk menunjang kita merancang acara, mengadakan survei, kuis yang diberikan pada siswa, atau menghimpun informasi yang simpel secara efektif dan efisien. Formulir *google* juga kompatibel dengan *microsoft excel* (lembar lajur). Tentunya penggunaan *microsoft excel* (lembar lajur) atau spreadsheet akan memudahkan kita memperoleh informasi-informasi yang diperlukan terkait pemanfaatan *Google Form*.

d. *Moodle*

Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment(lingkungan pembelajaran dinamis berorientasi objek modular) yang disingkat dengan *Moodle* merupakan aplikasi yang diciptakan untuk melaksanakan aktifitas belajar mengajar berbasis *internet network* (jaringan internet) dan laman internet yang berprinsip *social constructionist pedagogy* (pedagogi konstruksi sosial).

Menurut (Surjono, 2010) *Moodle* merupakan salah satu portal belajar daring yang dapat dengan mudah diakses dengan *link* <http://moodle.org>. *Moodle* dapat digunakan secara praktis pada penerapan *E-learning*. *Moodle* juga bersifat fleksibel yang mana dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

5. Fungsi dan Manfaat E-learning

Beberapa utilitas *E-learning* yaitu: 1) pembelajaran lebih realistis dan konseptual. Penggunaan metode konvensional dan *E-learning* sangat tergantung dari kapasitas seorang guru dalam mendidik. 2) pemanfaatan medium *E-learning* sangatlah efisien, manfaat berikutnya yang bisa dirasakan oleh guru dengan menggunakan *E-Learning* dalam pembelajaran adalah lebih kepraktisan penggunaannya (Sugiarto, 2020).

Sementara itu, menurut Yaniawati dalam (Simanihuruk et al., 2019) *E-learning* memiliki fungsi dalam pembelajaran seperti suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap) dan substansi atau pengganti.

a. Suplemen (tambahan)

Siswa dapat menentukan opsional apakah memakai atau tidak *E-learning* dalam pembelajaran, atau dapat dikatakan tidak ada kewajiban pada siswa mengakses materi ajar secara *online*.

b. Komplemen (pelengkap)

Guru dapat melengkapi materi belajar yang belum diinstruksikan dalam kelas tatap muka dengan memanfaatkan *E-learning*. Selanjutnya itu guru juga bisa melaksanakan pengayaan atau *enrichment* dan perbaikan (remedial) kepada siswa setelah dilakukan pembelajaran di kelas daring maupun luring. Pengayaan bertujuan untuk membuat penugasan materi

ajar peserta didik semakin mantap setelah pengajar menyampaikan materi dikelas.

c. Substansi (pengganti)

Model pembelajaran konvensional (dilakukan dikelas dan tatap muka secara utuh), bisa dianjak dengan mendayagunakan internet yang bertujuan untuk membuat siswa melangsungkan pembelajaran sesuai dengan jadwal, aktivitas dan kondisi mereka (fleksibel).

Menurut Siahan (2003) dalam (Simanihuruk et al., 2019) dalam pembelajaran *E-learning* memiliki utilitas bagi pengajar dan peserta didik. Adapun manfaat tersebut yaitu:

a. Bagi peserta didik

Penggunaan *E-learning* pada pembelajaran mendistribusikan beberapa manfaat kepada peserta didik antara lain: (1) peserta didik bisa melakukan komunikasi dengan sesamanya menyangkut materi pelajaran setiap waktu, (2) peserta didik dapat menelusuri materi ajar kapan dan dimana saja.

b. Bagi pengajar

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *E-learning* memberikan manfaat bagi pengajar seperti:

- (1) Kemudahan pengajar untuk memperbaharui bahan pelajaran sesuai dengan kelajuan ilmu pengetahuan.
- (2) Menambah pengetahuan atau wawasan dan pengembangan diri.

- (3) Pengajar dapat mengetahui durasi dan skedul, materi yang dipelajari, frekuensi materi yang dipelajari dan mengendalikan aktifitas peserta didik.
- (4) Pengajar dapat mengecek soal-soal yang dikerjakan peserta didik sembari waktu berjalan.
- 5) Pengajar dapat melakukan pemeriksaan tugas dan menyampaikan hasilnya kepada peserta didik secara langsung.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai calon seorang pendidik nantinya yang akan memasuki dunia pendidikan di zaman yang penuh teknologi ini tentunya bermanfaat sebagai pengetahuan. Daring ini tidak hanya digunakan pada masa pandemi saja. Sekarang dunia pendidikan sudah banyak menggunakan teknologi sehingga orang bisa saja belajar dari jarak jauh.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya untuk melakukan pembinaan dan pengembangan potensi beragama di kalangan peserta didik dengan mengajarkan mereka tentang ajaran agama islam sehingga PAI akan memberikan Pengaruh terhadap sikap hidup, tindakan keputusan dan pendekatan keilmuan terhadap segala jenis pengetahuan yang memiliki rasa (Nasrul, 2011).

Pendidikan agama merupakan suatu usaha membimbing dan mengasuh anak didik supaya kedepannya melakukan pengamalan nilai-nilai ajaran yang dipelajari. pada pendidikan agama hal yang paling penting yaitu membentuk kepribadian anak serta menanamkan akhlak yang baik supaya anak didik memiliki sifat terpuji dan akhlak mulia.

Pengembangan Pendidikan Agama Islam berarti suatu langkah kerja mengedepankan kecermatan dalam upaya melakukan perubahan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan produk (konsep dan benda) atau karya manusia dalam menumbuhkan pendidikan islam supaya berubah ke arah yang semakin baik disegala komponen dan berimplikasi maupun utilitas dari sebelumnya. Begitulah interpretasi pendapat (Amin, 2015) tentang pendidikan agama islam.

Menurut Zakiah Derajat dalam (Halimatussa'diyah: 2020), peneliti menafsirkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui doktrin-doktrin agama islam dan berupa bimbingan serta pengasuhan supaya di masa depan melahirkan generasi yang dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama islam yang secara keseluruhan telah diyakini, serta mempedomani ajaran agama islam sebagai pegangan hidup agar selamat dan sejahtera hidup di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses pembentukan sikap, kepribadian dan gaya hidup. Dengan adanya pembelajaran agama, diharapkan anak didik mampu mengamalkan ajaran agamanya dengan baik. Selain itu

pendidikan agama juga bertujuan membentuk karakter dan kepribadian anak bangsa. karena alquran adalah sumber ilmu pengetahuan , didalamnya termuat segala aspek yang berhubungan dengan sendi-sendi kehidupan, baik sains, sosial, dan sebagainya. Jadi, sudah seharusnya alquran dijadikan acuan dan pedoman dalam segala aspek, terutama pendidikan.

B. Penelitian Relavan

Penelitian yang relevan adalah uraian hasil penelitian yang sistematis dilakukan oleh peneliti dahulu. Fungsinya adalah untuk mendukung teori dan konsep penelitian yang dilakukan dan memposisikan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Sesuatu yang relevan itu memiliki hubungan yang jelas spertinya halnya dengan isi dengan judul penelitian berkaitan dengan hubungan satu sama lainnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholiha (2014) dengan judul “Implementasi *E-learning* dalam Pembelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, jurnal skripsi ini berisi tentang pelaksanaan *E-learning* dalam pembelajaran fikih dikelas XI dan menggunakan metode belajar diskusi dan *E-learning* berbasis edmodo, dan subjek penelitiannya adalah guru fikih dan siswa kelas XI RPL dan TKJ.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Torikhul wasyik, Abdul Hamid (2020) yang berjudul “Implementasi E-learning Dalam Pembelajaran Alquran” dalam penelitian ini berisi tentang secara umum mengenai

implementasi E-learning Era *Covid-19* disanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo, penelitian ini berisis Implementasi E-learning alquran menggunakan Vidio call Whatsapp dimasa pandemi virus corona dan menggunakan metode Talaqqi face to face dan subjek meliputi derektur sanggar tahfidz entrepreneur, waka tahfidz, guru pembimbing, para santri.

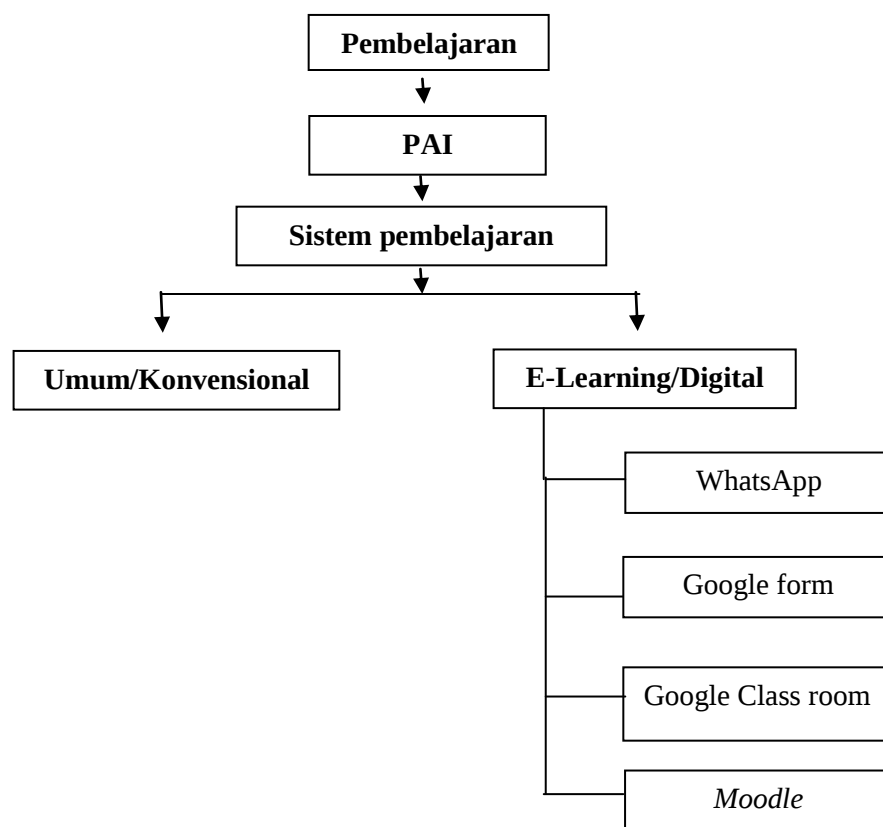
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Arianingsih (2019) yang berjudul “Pemanfaatan Moodle dalam Implementasi *E-Learning* Untuk Sekolah Kejuruan (Studi Kasus : SMK Bina Jaya PalembangPalembang). Dalam penelitian ini berisi tentang implementasi sistem *e-learning* secara *online* dengan menggunakan software *moodle* yang bersifat *open source* dan gratis

Setelah mempelajari beberapa penelitian yang berkaitan dengan implementasi *E-learning*, peneliti melihat terdapat perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan ketiga penelitian tersebut. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholiha, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat fokus penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sholiha yaitu pada pembelajaran fiqih, kemudian lokasi penelitian, serta penggunaan metode belajar diskusi dan *E-learning* berbasis Edmodo. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Torikhul Wasik, Abdul Hamid 2020, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu fokus penelitian Torikhu Wasik dan Abdul Hamid difokuskan pada pembelajaran Alquran dan menggunakan metode *Talaqi face to face* serta subjek penelitian

meliputi direktur sanggar tahfidz entrepreneur, waka tahfidz, guru pembimbing, para santri. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Arianingsih (2019) yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah fokus penelitian yang dilakukan Fitri Nur Arianingsih pada interaksi antara guru siswa di dalam proses pembelajaran, dan lokasi riset juga berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan.

C. Kerangka Konseptual

E-learning merupakan wujud pembelajaran secara *online* memanfaatkan aplikasi yang menggunakan jaringan internet agar terciptanya koneksi dalam kelas digital. Layanan yang diberikan oleh berbagai penyedia layanan berupa layanan visual maupun layanan tekstual. *E-learning* sebagai bentuk pembelajaran *online* atau daring, di SMA N 4 Pariaman memanfaatkan layanan aplikasi *moodle* sebagai media *online* dari sekian banyak penyedia aplikasi pembelajaran daring yang menawarkan berbagai manfaat dan layanan gratis bagi *user* (pengguna). Untuk memberikan gambaran jelas, kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut:



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi *E-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Pariman dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *E-learning* di SMA N 4 Pariaman yang dilakukan oleh guru dengan siswa berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang dialami. Beberapa kendala yang alami dari segi teknis dan non teknis. Pada prinsipnya berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa siswa menyukai *E-learning* pada pembelajaran PAI.
2. Setiap sistem teknologi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan *E-learning*. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti berkesimpulan bahwa pada dasarnya *E-learning* memiliki kelebihan, dan kelebihan yang paling utama yaitu membantu dan memudahkan guru serta siswa dalam melakukan proses belajar mengajar secara daring.
3. Berbagai upaya dilakukan SMA N 4 Pariman dalam memastikan berlangsungnya proses belajar mengajar ditengah pandemi covid 19. Pembelajaran secara *E-learning* menjadi opsi utama bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Dalam hal mengatasi permasalahan yang terdapat pada penerapan *E-learning* guru secara aktif, kreatif serta inovatif

4. membuat terobosan-terebosan guna meminimalisasi kekurangan atau kelemahan *E-learning*.

B. Saran

Kepada beberapa pihak, yaitu guru, pihak sekolah dan peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan:

1. Kepada guru, peneliti menyarankan untuk terus meningkatkan keahlian dibidang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, karena perkembangan teknologi membuat kita saat ini berada di era disrupsi.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam meningkatkan keahlian dibidang *E-learning* melalui pelatihan, workshop, maupun lokakarya. Selain itu hendaknya pihak sekolah juga menyediakan fasilitas layanan jaringan internet yang berkualitas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian *E-learning* dalam cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. R. (2015). *PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, reinterpretasi berbasis interdisipliner*. LKiS Pelangi Aksara.
- Halimatussa'diyah, S. A. (2020). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL*. Jakad Media Publishing.
- Hasriadi. (2020). *Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pendahuluan*. 3(1), 59–70.
- Heryana, A. (2018). *Kualitatif, informan dan pemilihan informan dalam penelitian*.
- Huda, M. (2017). *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (P. Pelajar (ed.)).
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persabda.
- Maleong, L. (2005). *Metodelogi Peneltian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Nasrul, D. (2011). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERNUANSOFT SKILLS UNTUK PERGURUAN TINGGI*. UNP Press.
- Paksi, H. P., & Arianti, L. (2020). *Sekolah Dalam Jaringan*. Scopindo Media Pustaka.
- Prawidilaga, D. S. (2016). *MOZAIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN: E-LEARNING (EDISI PERT)*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat.
- Pujiastutik, H. (2017). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e- learning berbasis web pada mata kuliah belajar pembelajaran i terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan*, 4(1), 12.
- Purwanti, N. D. (2014). *Novi Dewi Purwanti, 2014 Efektivitas Pembelajaran E-Learning Berbasis Goesmart Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 35–58.
- Rahardjo, M. (2011). *metode pengumpulan data kualitatif*.
- Rahartri. (2019). “ *WHATSAPP* ” *MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF MASA KINI* (

STUDI KASUS PADA LAYANAN JASA INFORMASI ILMIAH DI KAWASAN PUSPIPTEK) Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 21(2), 147–156.

Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, S., Safitri, M., Oris Kianto Sulaiman, R. R., & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publising.

Suardi. (2018). *Belajar dan Mengajar*. CV Budi Utaman.

Sugiarto, T. (2020). *E-learning Berbasis Schoology Tingkatan tingkatan Hasil Belajar Fisika*. cv mine.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sumiati, & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima.

Surjono, H. D. (2010). *MEMBANGUN COURSE E-LEARNING BERBASIS MOODLE*. 1–66.

Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. CV Wacana Prima.

Wicaksana, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1937>

Wina, S. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 jawaban pertanyaan 1	42
4.2 jawaban pertanyaan 2	43
4.3 jawaban pertanyaan 3	44
4.4 jawaban pertanyaan 4	46
4.5 jawaban pertanyaan 5	48
4.6 jawaban pertanyaan 6	49
4.7 jawaban pertanyaan 7	50
4.8 jawaban pertanyaan 8	51
4.9 Bentuk kelebihan e-learning	51
4.10 Bentuk kekurangan Implementasi e-learning.....	53
4.11Bentuk upaya guru pada diri sendiri mengatasi permasalahan implementasi E-learning.....	57
4.12 Bentuk upaya guru mengatasi permasalahan siswa terhadap implementasi e-learning.....	59
4.13 Minat siswa terhadap implementasi e-learning pada pembelajaran PAI	61
4.14 Bentuk aktivitas pada implementasi e-learning	62
4.15 Kendala implementasi e-learning pada pembelajaran PAI	63